



PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020)

Norma Islami¹, Rudi Zulfikar², Iis Ismawati³

^{1,2,3}Magister Ilmu Akuntansi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa - Serang, Indonesia
Email : islaminorma999@gmail.com

ABSTRACT

*Objectives To empirically test the effect of financial performance, dividend policy, capital structure on firm value in banking sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This type of research includes quantitative research. The method used is secondary data, then processed and finally analyzed using the Multiple Linear Regression Analysis equation. The data is then tested descriptively, after testing the data then tested using the classical multiple regression assumption test. The classical assumption test used consisted of normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test, autocorrelation. Then the data were analyzed using the coefficient of determination test, partial test (t) and simultaneous test (f). The results of this study are the Effect of Financial Performance (X1), Dividend Policy (X2), Capital Structure (X3) on Firm Value (Y) in banking sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Financial Performance (X1) has a positive and significant effect on Firm Value (Y). Dividend Policy (X2) has a positive and significant effect on Firm Value (Y). Capital Structure (X3) has a positive and significant effect on Firm Value (Y).
Keywords: Financial Performance, Dividend Policy, Capital Structure, Firm Value*

Abstrak

Tujuan menguji secara empiris pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan data sekunder, kemudian diolah dan akhirnya dianalisa dengan menggunakan persamaan Analisis Regresi Linear Berganda. Data tersebut kemudian diuji deskriptif, setelah dilakukan pengujian data kemudian diuji menggunakan uji asumsi klasik regresi berganda. Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastistas, autokorelasi. Kemudian data dianalisis menggunakan uji koefisien determinasi, uji parsial (t) dan uji simultan (f). Hasil penelitian ini adalah Pengaruh Kinerja Keuangan (X₁), Kebijakan Dividen (X₂), Struktur Modal (X₃) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kinerja Keuangan (X₁), berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Nilai Perusahaan (Y). Kebijakan Dividen (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Struktur Modal (X₃) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).
Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) memilih dan mengklasifikasikan saham sesuai dengan sektor industrinya, untuk memudahkan analisis pergerakan bisnis. BEI saat ini memiliki 9 sektor, keberhasilan perekonomian Indonesia tidak lepas dari sektor ekonomi. Salah satu sektor ekonomi yang berkontribusi terhadap perekonomian adalah industri perbankan. Industri perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan publik yang bertanggung jawab menghimpun dan menyalurkan modal dari masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan modal dan investasi para pemilik dana.

Setiap perusahaan akan berusaha menaikkan kinerja keuangannya. Keberhasilan suatu perusahaan dikaitkan menggunakan kinerja & nilai menurut dalam perusahaan itu sendiri. Selain kinerja keuangan, kebijakan dividen juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai

perusahaan. Kebijakan dividen mengacu pada pembayaran laba sebagai dividen dari pada menahan laba untuk diinvestasikan kembali di perusahaan.

Struktur Modal adalah kebijakan tentang kombinasi optimal dari pengguna berbagai sumber dana yang digunakan untuk mendanai investasi, meningkatkan keuntungan perusahaan, dan mendukung operasi bisnis untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi (Gitman, 2013). Nilai perusahaan menunjukkan baik buruknya perkembangan keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek/*Go Public*. Nilai perusahaan merupakan penilaian investor atas keberhasilan suatu perusahaan dan biasanya berkaitan dengan harga sahamnya (Repi, 2016). Nilai suatu perusahaan adalah suatu keadaan tertentu yang telah dicapai perusahaan untuk menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan melalui beberapa tahun kegiatannya sejak berdirinya perusahaan hingga saat ini.

Salah satu pendekatan untuk menentukan valuasi saham dapat dilihat pada *price to book value ratio* (PBV). *Price to book value ratio* (PBV) didefinisikan sebagai harga pasar saham dibagi dengan nilai bukunya. *Price to book value ratio* (PBV) adalah nilai yang diturunkan dari perilaku pasar saat menilai nilai tercatat saham perusahaan. Berikut adalah pilihan perusahaan dari Sub Sektor Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan indikasi level PBV pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1

Data Nilai Perusahaan (*Book Value*) PBV

Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016 - 2020

No	Nama Sektor Bank	2016	2017	2018	2019	2020
1	Bank Central Asia. Tbk	3.49	4.11	4.46	4.79	4.56
2	Bank Mandiri (Persero). Tbk	1.77	2.20	1.95	1.86	1.56
3	Bank Rakyat Indonesia. Tbk	2.04	2.68	2.57	2.54	2.23
4	Bank Mega. Tbk	1.44	1.78	2.68	2.62	3.14
5	Bank Mayapada interna Sional. Tbk	2.95	2.74	4.47	4.35	0.61
6	Bank Negara Indonesia. Tbk	1.19	1.83	1.58	1.52	1.05
7	Bank CIMB Niaga. Tbk	0.63	0.92	0.60	0.71	0.58

Sumber : Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perbankan yang di ukur dengan rasio PBV mendapatkan kenaikan dan penurunan atau biasa disebut fluktuasi. Perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya memiliki rasio PBV lebih besar dari 1 yang menunjukkan bahwa harga saham lebih besar dari pada nilai buku per lembar saham. Rata - rata PBV perusahaan Sub Sektor Perbankan mengalami penurunan, hal ini dikarenakan dipicu oleh daya beli masyarakat yang tengah menurun. yang artinya memiliki nilai perusahaan yang kurang baik, yang disebabkan oleh faktor kurangnya kinerja yang optimal dan adanya persaingan antara perusahaan karena kondisi perekonomian yang tidak stabil sehingga mengalami fluktuasi disetiap tahunnya.

Selain fenomena *gap*, beberapa hasil penelitian sebelumnya juga telah ditemukan. Penelitian terdahulu mengenai hasil dari penelitian sebelumnya yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Suyono dan Nursasmita (2011) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Rahayu dan Andri (2010) Hasil dari penelitian ini bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Wati, Sriyanto dan Khaerunnisa (2018) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Lestari dan Asri (2011) Hasil penelitian ini menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pasaribu, Topowijono dan Sulasmiyati (2016) Hasil uji statistik menunjukkan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Simatupang (2011) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)? Sedangkan maksud dan tujuan penelitian ini adalah menguji secara empiris pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Ali dan Noor (2015) *Signal Theory* menunjukkan bahwa terdapat hubungan informasional antara manajemen dan pemangku kepentingan seperti pemegang saham. Informasi ini penting bagi investor dan pelaku bisnis karena pada dasarnya merupakan informasi masa lalu, sekarang dan masa depan perusahaan, catatan, rincian dan penjelasan mengenai kelangsungan hidup dan dampak

perusahaan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, *signaling theory* dikaitkan dengan kinerja keuangan dan kebijakan dividen dikaitkan dengan nilai perusahaan.

Trade off theory

Trade off theory dalam struktur modal menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan menggunakan hutang. Teori ini menyarankan bahwa perusahaan harus berhutang, tetapi sampai batas tertentu ia berhutang. *Trade off theory* adalah keseimbangan antara manfaat dan pengorbanan yang dihasilkan dari penggunaan hutang. (Ani & Amri, 2015) Perusahaan memiliki struktur modal yang terdiri dari modal dan kewajiban, sehingga keseimbangan antara modal dan kewajiban sangat penting. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, *trade off theory* dikaitkan dengan struktur modal nilai perusahaan.

Kinerja Keuangan

Erdianty & Bintoro (2015) kinerja keuangan ialah berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan dan mengelola sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui efektivitas dan efisiensinya dalam melaksanakan semua kebijakan perusahaan yang ada.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Gusni (2017) menentukan apakah laba yang dihasilkan perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba yang dimiliki untuk pembiayaan investasi masa depan.

Struktur Modal

Riyanto (2018) Struktur Modal adalah bagian dari struktur keuangan yang mencerminkan keseimbangan (absolut dan relatif) antara total modal eksternal (baik jangka pendek dan jangka panjang) dan tingkat modal. Struktur modal terbaik berarti perusahaan menggunakan total modal terkecil untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan manajemen untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

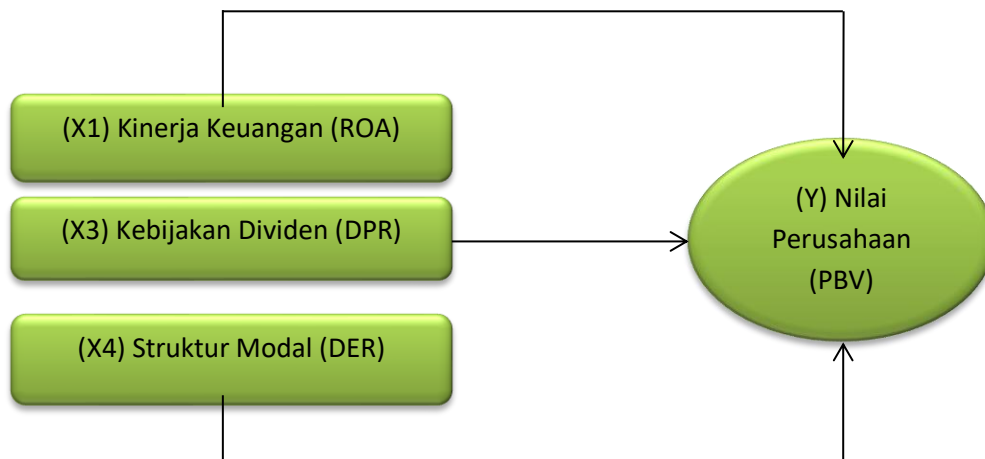
Nilai Perusahaan

Indrarini (2019) Nilai Perusahaan adalah persepsi investor atas keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya, seringkali terkait dengan harga saham. Hal ini tercermin dalam nilai sekarang dari semua keuntungan perusahaan yang diharapkan di masa depan.

METODE

Metode penelitian yaitu menggunakan metode asosiatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data kuantitatif, dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder.

Hubungan antara variabel digambarkan dalam model penelitian sebagai berikut :



Gambar 2 Model Penelitian

Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan di subsektor perbankan yang telah menghasilkan dan mempublikasikan laporan tahunan selama lima tahun berturut-turut dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga diperlukan sampel lebih lanjut.

Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sugiyono (2016) *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berikut merupakan kriteria - kriteria perusahaan sub sektor perbankan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 - 2020.
2. Mempublikasikan laporan tahunan yang dilaporkan memenuhi kriteria indikator yang meliputi *Return on assets (ROA)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price to Book Value (PBV)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA_X1	70	1.44	4.02	2.9125	.70434
DPR_X2	70	17.46	24.49	20.9093	1.81763
DER_X3	70	74.49	101.69	89.7987	6.58042
PBV_Y	70	1.34	3.95	2.5093	.77506
Valid N (listwise)	70				

Sumber : Hasil output SPSS 26, 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa standar deviasi untuk variabel ROA (X1), DPR (X2), DER (X3), dan PBV (Y) lebih rendah dari mean. Hal ini menunjukkan bahwa anomali data ROA (X1), DPR (X2), DER (X3), dan PBV (Y) dapat dijelaskan relatif baik selama periode 2016-2020.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,955	,479		4,081	,000
	ROA_X1	1,876	,554	,114	3,388	,001
	DPR_X2	28,867	1,144	,913	25,224	,000
	DER_X3	1,770	,589	,140	2,307	,002

Dependent Variable: PBV_Y
 Sumber : Hasil output SPSS 26, 2020

Berdasarkan hasil uji regresi pada Tabel 6 di atas, dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$PBV = 1,955 + 1,876 (ROA_X_1) + 28,867 (DPR_X_2) + 1,770 (DER_X_3)$$

Keterangan :

a. Nilai konstanta (α)

Nilai positif dari nilai konstanta (α) adalah 1,955. Tanda positif berarti menunjukkan adanya pengaruh satu arah antara variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas yang meliputi ROA (X1), DPR (X2), DER (X3) adalah nol (0) atau tidak berubah maka nilai PBV (Y) adalah 1,955.

b. Hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel ROA (X1) memiliki koefisien regresi positif dengan nilai yaitu 1,876. Artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel ROA (X1) sebesar 1 poin, maka akan terjadi peningkatan sebesar nilai PBV (Y) 1,876.

c. Hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel DPR (X2) memiliki koefisien regresi positif dengan nilai yaitu 28,867. Artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel DPR (X2) sebesar 1 poin maka akan terjadi peningkatan sebesar nilai PBV (Y) 28,867.

d. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel DER (X3) memiliki koefisien regresi positif dengan nilai 1,770. Artinya untuk setiap kenaikan 1 poin nilai variabel DER (X3) maka nilai PBV (Y) meningkat 1,770.

Koefisien Determinasi

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,963 ^a	,927	,925	2,507467

a. Predictors: (Constant), DER_X3, DPR_X2, ROA_X1

b. Dependent Variable:

PBV_Y

Sumber : Hasil output SPSS 26, 2020

Berdasarkan Tabel 9, nilai *Adjusted R-Square* (R²) atau koefisien determinasi adalah 0,925. Pada gambar tersebut, rasio *price to book value* (variabel dependen) sebesar 92,5% dijelaskan oleh ROA, DPR, dan DER (variabel independen), dan sisanya 7,5% dijelaskan oleh alasan lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini. Dalam hal ini, standar *error* estimasi adalah 2.507467, dan semakin kecil angka ini, semakin akurat model regresi dalam memprediksi *price to book value ratio* (PBV).

Uji T

Tabel 10 Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,955	,479		4,081	,000
	ROA_X1	1,876	,554	,114	3,388	,001
	DPR_X2	28,867	1,144	,913	25,224	,000
	DER_X3	1,770	,589	,140	2,307	,002

a. Dependent Variable: PBV_Y

Sumber : Hasil output SPSS 26, 2020

Hasil uji-t berdasarkan pada Tabel 10 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel ROA (X₁)

ROA Variabel (X₁) Hasil dari perhitungan diatas terlihat bahwa nilai variabel ROA (X₁) adalah 0,001 nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa ROA (X₁) berpengaruh positif terhadap PBV (Y). Oleh karena itu, dengan demikian H1 diterima.

2. Variabel DPR (X₂)

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari nilai variabel DPR (X₂) adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa DPR (X₂) berpengaruh positif terhadap PBV (Y). Oleh karena itu, dengan demikian H2 diterima.

3. Variabel ketiga DER (X3) Hasil dari perhitungan di atas terlihat bahwa nilai variabel DER (X3) adalah nilai signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa DER (X3) berpengaruh positif terhadap PBV (Y). Oleh karena itu, dengan demikian H3 diterima.

Pembahasan

Pengaruh ROA (X1) Terhadap PBV (Y)

Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel ROA (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV (Y). Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), hasilnya berpengaruh positif terhadap PBV (Y) perusahaan subsektor perbankan yang ROA (X1) tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi adalah 1,876 yang bernilai positif. Artinya jika nilai variabel X1 bertambah satu dan nilai variabel bebas lainnya tetap, maka variabel Y bertambah 1,876. Koefisien positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan satu arah antara variabel ROA (X1) dan variabel PBV (Y). Hal ini karena tingkat signifikansi X1 adalah 0,001 dan lebih kecil dari 0,05, dan nilai t sebesar 3,388 menunjukkan bahwa pengaruh tertentu terhadap variabel terikat adalah positif.

Pengaruh DPR (X2) Terhadap PBV (Y)

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel DPR (X2) memiliki efek positif dan signifikan terhadap PBV (Y). Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t), bahwa DPR (X2) berpengaruh positif terhadap PBV (Y). Yang menunjukkan nilai koefisien regresi 28.867 bertanda positif. Ini berarti bahwa variabel Y meningkat sebesar 28.867. Jika nilai variabel DPR (X2) mengalami peningkatan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel DPR (X2) dengan variabel PBV (Y). Hal tersebut dikarenakan X2 memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05, dan nilai t-hitungnya adalah 25,224. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tertentu terhadap variabel terikat adalah positif.

Pengaruh DER (X3) Terhadap PBV (Y)

Hasil uji hipotesis menunjukkan variabel DER (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV (Y). Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) di dapat hasil bahwa DER (X3) berpengaruh positif terhadap PBV (Y) di Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 2020. yang menunjukkan nilai koefisien regresi adalah 1,770 dan bertanda positif. Hal ini berarti variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 1,770. Jika nilai variabel DER (X3) mengalami kenaikan satu dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan satu arah antara variabel DER (X3) dan variabel PBV (Y). Hal ini karena nilai signifikansi X2 adalah 0,001, lebih kecil dari 0,05, dan nilai t 2,307. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tertentu terhadap variabel terikat adalah positif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survei dan pembahasan, survei tersebut menarik beberapa kesimpulan :

1. Kinerja keuangan (ROA_X1) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV_Y).
Oleh karena itu, Hipotesis 1 bahwa kinerja keuangan mempengaruhi nilai perusahaan diterima.
2. Kebijakan dividen (DPR_X2) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV_Y).
Oleh karena itu, Hipotesis 2 bahwa kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan diterima.
3. Struktur modal (DER_X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV_Y).
Oleh karena itu, Hipotesis 3 bahwa struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, Mukhzarudfa dan Lubis. (2019). *Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. Magister Ilmu Akuntansi Pascasarjana Universitas Jambi.
- Anita dan Yulianto. (2016). *Pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi tentang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013)*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Putri, Mulyani dan Nursasmita. (2012). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2007-2009)*. S2 Magister Accountancy. Universitas Gadjah Mada.
- Sari dan Priantinah. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. Jurnal Akuntansi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukirni. (2012) *Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan (studi tentang perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 - 2010)*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Suyono dan Nursasmita. (2011). *Pengaruh Manajemen Likuiditas dan Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009)*. Tesis Ilmu Akuntansi. Universitas Gadjah Mada.
- Wati, Sriyanto dan Khaerunnisa. (2018). *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2011-2016*. Jurnal Manajemen dan Bisnis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Wibowo. (2016). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 - 2014)*. Universitas Airlangga Surabaya. Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis.